

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Pendidikan merupakan suatu elemen terpenting bagi kemajuan suatu negara. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan mendasar bagi semua bangsa. Pendidikan yang ada sekarang harus disesuaikan dengan perkembangan zaman, yaitu pendidikan tidak hanya mengutamakan kecerdasan intelektual saja, namun kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional juga menentukan bagi keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan (Angraeny & Awaru, 2018: 74-78).

Namun di penghujung tahun 2019 corona virus muncul di daerah Wuhan di Negara Cina. Penyebarannya cepat sekali, yaitu melalui kontak fisik, hidung, mulut, mata, dan berkembang di paru-paru. Tanda-tanda seorang terkena *covid-19* adalah suhu tubuh naik, demam, mati rasa, batuk, nyeri tenggorokan, kepala pusing, susah bernafas jika virus corona sudah sampai paru-paru (Syafrida & Hartati, 2020: 496).

Dengan adanya virus *covid-19* di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. dampak virus covid 19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona

terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksana kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid 19*, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarakjauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *covid-19* (Wahyu, 2020: 56).

Covid-19 telah menyebar ke seluruh dunia termasuk di indonesia. *Covid-19* sekarang menjadi masalah dan memengaruhi semua aspek kehidupan termasuk pendidikan pembelajaran yang awalnya klasikal secara *offline* secara mendadak berubah menjadi pembelajaran daring (*online*) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran *full* daring di semua program studi termasuk di pendidikan teknik bangunan (PTB). Pembelajaran daring sudah bisa di lakukan, tetapi secara campuran atau *blended* anatra online dan *offline*. *Full online* yang mengakibatkan terjadi permasalahan pembelajaran daring menjadi masalah bagi mahasiswa, karena kebanyakan mereka melakukan online di daerah masing-masing yang memiliki perbedaan kondisi jaringan internetnya.

Unkhair.ac.id. Mulai tanggal 17 Maret 2020, semua aktifitas belajar mengajar akan disiapkan dengan metode pembelajaran daring, hal ini diupayakan oleh Universitas Khairun dalam rangka kesiapsiagaan dini untukantisipasi penyebaran virus *Covid-19*, Sebelumnya Rektor Universitas Khairun Prof. Dr. Husen

Alting,SH.MH bersama para pimpinan baik Fakultas Maupun Lembaga dan Unit terkait melakukan rapat yang digelar di ruang rapat rektorat lantai 3 Universitas Khairun, (16 Maret 2020) dalam pembahasan rapat ini Rektor bersama pimpinan lainnya sepakat untuk mengambil tindakan dengan mengeluarkan surat edaran Rektor.

Beberapa hal yang tertuang dalam surat edaran ini bertujuan untuk mengurangi interaksi langsung civitas akademik Universitas Khairun, seperti yang tertuang dalam surat edaran ini Rektor meminta upaya pencegahan ini dilakukan secara serentak oleh segenap sivitas akademika Universitas Khairun. Kegiatan lainnya yang ditunda adalah wisuda periode Maret 2020 yang semula dijadwalkan tanggal, 30 dan 31 Maret 2020 ini ditunda sampai batas waktu yang akan diumumkan kemudian, namun kepada wisudawan yang terdaftar pada wisuda periode Maret ini dapat melakukan proses administrasi dengan memperoleh transkrip asli dan legalisir ijazah serta sertifikat pendidikan guru (PPG) yang dimuai tanggal, 30 Maret 2020 di masing masing Fakultas.

Berikut surat edaran Rektor Universitas Khairun nomor 325/UN44/HM.09/2020 tentang kesiapsiagaan diniantisipasi penyebaran virus corona (Covid-19) yang mengacu pada Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nornor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan serta Surat Edaran Sekretaris Jenderal Pendidikan Tinggi tertanggal 12 Maret 2020 :

1. Meminta seluruh Sivitas Akademika melakukan upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara:

- a. menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
 - b. memakai masker bagi Sivitas Akademika yang sedang demam, batuk, pilek, atau dalam proses penyembuhan dari sakit
 - c. menghindari kontak fisik secara langsung, erat dan dekat seperti berjabat tangan, cium tangan, berpelukan dan sebagainya;
 - d. tidak ke kampus apabila sedang sakit atau kondisi kurang sehat;
 - e. segera menghubungi Rumah Sakit atau fasilitas kesehatan lainnya yang terdekat apabila mengalami gejala demam (suhu > 38 derajat celcius), pilek, batuk, nyeri tenggorokan, dan sesak napas. serta,
 - f. melakukan pembersihan ruang kerja, area dan fasilitas publik secara rutin dengan larutan alkohol 70%, dan kepada pimpinan Unit Kerja supaya memberikan fasilitas kebersihan antara lain: air dan sabun, serta *handsanitizer* (penyanyitasi tangan).
2. Menunda perjalanan dinas ke luar negeri sampai negara tujuan aman dari pandemi *Covid-19*
 3. Menunda perjalanan dalam negeri ke wilayah pandemi *Covid-19*, kecuali mendesak/sangat penting.
 4. Menunda penyelenggaraan acara yang mengundang banyak pejabat atau peserta dari luar
 5. Melarang kedatangan tamu yang berasal dari wilayah negara yang terinfeksi *Covid-19* atau dari wilayah negara yang diduga terinfeksi *Covid-19* kecuali menunjukkan bukti keterangan kesehatan (Health Alert Card/HAC) dari Kantor Kesehatan Pelabuhan.

6. Memberikan dispensasi kepada Sivitas Akademika yang baru datang dari luar negeri untuk melakukan pemantauan secara mandiri di rumah:
 - a. pada saat pulang, harus melakukan self-quarantine selama minimal 14 hari sejak kedatangannya di Indonesia, dengan tetap bekerja dari rumah (work from home); dan.
 - b. setelah 14 hari wajib memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat untuk memastikan dirinya sehat.
7. Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan sebagai berikut:
 - a. Kuliah, Ujian Tengah Semester, dan tugas perkuliahan serta bimbingan Tugas Akhir diupayakan secara daring;
 - b. Diminta kepada dosen dan mahasiswa sejak tanggal 17 Maret sampai dengan 23 Maret untuk mempersiapkan administrasi, materi pembelajaran, dan menetapkan model pembelajaran daring, dan serta disampaikan kepada Pimpinan Unit;
 - c. Panduan teknis pelaksanaan proses akademik secara daring pada huruf (a) dan (b) di atas akan disampaikan kemudian.
 - d. Kuliah Kerja Lapang/Nyata, magang atau bentuk praktik lapangan Iainnya diupayakan berada di Maluku Utara atau daerah Iain yang tidak dalam status transmisi lokal *Covid-19* (status pandemi Oleh Kementerian Kesehatan); dan
 - e. Kegiatan kuliah tamu dosen diupayakan menggunakan teleconference atau dijadwalkan kembali

8. Menghimbau mahasiswa untuk tidak pulang ke daerah asalnya dan tidak mengunjungi tempat keramaian.
9. Kegiatan wisuda yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tanggal 30 dan 31 Maret 2020 ditunda, dengan catatan:
 - a. Wisudawan/wisudawati dapat melakukan pengambilan transkrip asli dan legalisir ijazah serta Sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) mulai tanggal 30 Maret 2020 di masing-masing fakultas.
 - b. Untuk acara prosesi wisuda, menunggu informasi lebih lanjut.
10. Memerintahkan kepada seluruh pimpinan di tingkat fakultas/unit keria lainnya, termasuk pimpinan lembaga kemahasiswaan untuk selalu berkoordinasi dengan Rektor dalam upaya pemantauan dan pencegahan Covid-19.

Perkuliahan sistem daring berlangsung mulai Maret 2020. Unkhair memberlakukan sistem kuliah online untuk mencegah penyebaran virus corona atau *Covid-19*. Pembelajaran daring diimplikasikan melalui kuliah online, terdapat permasalahan yang di alami oleh mahasiswa yaitu, penyampaian materi yang dilakukan secara daring kebanyakan mahasiswa kurang memahami yang disampaikan oleh pendidik, kemudian jaringan internet yang kurang memadai, dan kurangnya kuota internet. Setelah itu, mendapatkan bantuan paket sembako kepada mahasiswa yang masih tetap bertahan di kosan dan tidak melakukan pulang kampung. Kali ini Universitas Khairun kembali meluncurkan program bantuan untuk mendukung pelaksanaan perkuliahan daring. Pada program bantuan ini akan diberikan kepada mahasiswa berupa paket internet gratis, paket internet

gratis ini juga dapat dinikmati oleh Dosen dan tenaga kependidikan yang sampai hari ini masih tetap melaksanakan pekerjaan kantor dirumah mereka.

Rektor Universitas Khairun, Prof. Dr. Husen Alting, SH.MH mengatakan pemberian paket internet gratis ini sebagai upaya peningkatan kinerja pelaksanaan kerja di rumah bagi ASN lingkungan Universitas Khairun (work from home), lanjut Prof. Husen bahwa pemberian bantuan paket internet ini bertujuan untuk menunjang pembelajaran daring antara mahasiswa dan Dosen.

Sejak bulan Maret 2020, Unkhair mengubah pembelajaran dari direct learning menjadi daring karena pandemi *Covid-19*. Sistem pembelajaran daring ini tentu memerlukan banyak fasilitas yang diakses menggunakan internet. Oleh karena itu kami menginisiasi perlunya bantuan atau subsidi paket internet untuk proses pembelajaran daring, hal ini disampaikan Rektor kepada tim Humas (21/4/2020) diruang kerjanya.

Sesuai informasi yang diterima dari Kepala UPT TIK Unkhair, M. Jamil, ST.MT, mengatakan Universitas Khairun sendiri bekerjasama dengan pihak Telkomsel sebagai provider tunggal di Maluku Utara, kerjasama ini untuk menyiapkan paket internet sebesar 25 Tera byte (TB). Jumlah sebesar ini akan dibagi menjadi 25.600 GB. Dengan kapasitas sebanyak ini Universitas Khairun akan memberikan paket internet gratis kepada mahasiswa masing masing sebesar 8 sampai 10 GB sesuai dengan kebutuhan perkuliahan daring selama masa pandemik .

Untuk mendapatkan bantuan paket internet ini, mulai hari ini (21 April 2020) setiap mahasiswa harus melaporkan datanya ke pihak administasi Fakultas, data

yang diperlukan Fakultas diantaranya Nomor Pokok Mahasiswa, semester dan program studi serta nomor telepon aktif yang biasa digunakan untuk melakukan kuliah daring. Data ini akan ditindaklanjuti oleh bagian perencanaan Unkhair dan UPT TIK untuk disalurkan besaran kuota internet ke masing masing nomor telepon seluler yang telah didaftarkan oleh pihak Fakultas.

Diakhir percakapannya Rektor Universitas Khairun Prof.Dr.Husen Alting,SH.MH menghimbau kepada seluruh mahasiswa agar tetap waspada selama kuliah daring, jika harus keluar rumah diusahakan menggunakan masker, jangan berada di tempat kerumunan masa, saling menjaga jarak antara satu orang dengan lainnya, tidak nongkrong di warung atau kafe, jaga diri dan jaga keluarga anda, ikuti dan taati perintah Pemerintah serta tingkatkan disiplin tentang jaga jarak di manapun anda berada

Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran perlu di lakukan.Hasil evaluasi dapat di gunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Baik tidaknya proses pembelajaran dapat di lihat dari respon peserta didik. Respon tersebut bisa menunjukkan kepuasan dan ketercapaian dari tujuan pembelajaran. Bagi dosen untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang membekalkan kompetensi yang di butuhkan mahasiswa di masa yang akan datang. Pembelajaran online memiliki efek pedagogi yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi dosen untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran *online* yang bermakna. Kehadiran platform pembelajaran online telah merubah paradigma pembelajaran massa kini dan masa yang akan datang. Hal ini yang harus diantisipasi oleh para dosen dengan memikirkan strategi pembeajaran online

apa yang memiliki efek pedagogi positif untuk internalisasi berbagai kompetensi yang di butuhkan mahasiswa, khususnya pada kompetensi-kompetensi yang di butuhkan mereka di masa yang akan datang. Pada kondisi ini dosen harus memiliki kemampuan pedagogi spesifik pembelajaran online yang berbeda dengan pedagogi tatap muka di kelas. Selain itu dosen juga perlu memiliki penguasaan literasi digital yang mempunyai sebagai dasar melaksanakan pedagogi dalam pembelajaran online (Mishra.,I, Gupta, T. & Shree A, 2020). Kondisi pandemi yang mengharuskan pembelajaran di lakukan secara online sebetulna telah menciptakan kondisi positif bagi pengembangan kemampuan literasi digital dosen, karena dosen tergolog dan termotivasi untuk mempelajari strategi pembelajaran online (Lederman, D. 2020).

Pembelajaran dengan menggunakan fasilitas internet harus bisa menciptakan inofasi dalam pembelajaran di dalam dan di luar kelas (Almeida &Simoes, 2019). Berdasarkan pendapat tersebut jelas bahwa pembelajaran daring dalam situasi pandemi covid-19 menjadi pembelajaran yang sangat penting dan menjadi pembelajaran utama dalam setiap pembelajaranya. Pembelajaran online menjadi sarana utama untuk membekalkan berbagai kompetensi atau kemampuan yang di butuhkan mahasiswa. Hal ini menjadikan beban pembelajaran online menjadi semakin berat pada masa pandemic covid-19.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa pendidikan fisika pada angkatan 2020 yang terdiri dari kelas A, 13 mahasiswa dan kelas B, terdiri dari 13 mahasiswa. Pada hari senin 15 juli 2021, Dengan jumlah keseluruhan 26 mahasiswa. Terkait dengan penggunaan aplikasi media

virtualclass berbasis online, terdapat masih ada mahasiswa yang kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh dosen melalui media *virtualclass*, media pembelajaran yang bisa membuat pembelajaran online dengan efektif untuk digunakan dalam proses belajar yaitu VC(*google meet*), *zoom*, dan laptop dan lain - lain. Untuk materi yang disampaikan oleh dosen melalui media *virtualclass* masih banyak mahasiswa yang tidak mampu sepenuhnya memahami materi yang telah diberikan, namun ada juga mahasiswa yang mencari referensi dari buku, maupun internet. Kemudian jaringan dan kuota internet merupakan salah satu kesulitan yang dihadapi pada saat pembelajaran secara online, pada penggunaan media *virtualclass* yang digunakan oleh dosen dapat sedikit membantu dalam proses pembelajaran, dan juga sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa perkuliahan online tidak efektif dibandingkan dengan perkuliahan konvensional. Karena adanya jarak yang terjadi sehingga mahasiswa merasa kesulitan untuk melakukan pembelajaran tanpa ada bimbingan dari dosen tersebut.

Hal ini menyebabkan adanya pembelajaran secara online yang dapat membantu dalam menyampaikan pembelajaran pada masa pandemi *covid-19* ini, dikarenakan adanya pembatasan yang menyulitkan dosen ketika menyampaikan pembelajaran. Pembelajaran online menjadi salah satu bentuk solusi untuk melakukan pembelajaran yang tertunda, dengan penggunaan pembelajaran online mahasiswa masih bisa belajar di rumah tanpa harus datang di kampus. Mengacu pada uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Respon Mahasiswa Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unkhair Terhadap Pembelajaran *Online* Melalui *Virtualclass*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah terkait dengan penelitian antara lain:

1. Kondisi pandemi *covid-19*
2. Penggunaan media aplikasi media *virtualclass* berbasis online
3. Perkuliahan menjadi tidak efektif
4. Rendahnya hasil belajar mahasiswa
5. Minimnya pengetahuan tentang pembelajaran *online*
6. Media informasi terbatas

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan maka perlu dilakukan pembatasan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan Fisika Universitas Khairun angkatan 2020
2. Media pembelajaran online yang digunakan yaitu media *Virtualclas*, *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet* dan *Whatsapp*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian, yakni: bagaimana respon mahasiswa pendidikan fisika Universitas Khairun terhadap pembelajaran *online* melalui *virtualclass*?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui respon mahasiswa pendidikan fisika Universitas Khairun terhadap pembelajaran *online* melalui *virtualclass*

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritik

Secara teoritis penelitian ini di harapkan untuk lebih lanjut dengan menggunakan pembelajaran *online* yang sama dan juga sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan proses belajar mengajar terhadap mahasiswa

2. Manfaat Secara Praktis

a. Untuk pengajar

Bagi pengajar sebagai informasi dan memberikan wawasan tentang pembelajaran online melalui media *virtualclass* pada konsep fisika

b. Untuk mahasiswa

Dengan adanya penggunaan media *virtualclass* pada pembelajaran fisika, mahasiswa di harapkan dapat termotivasi untuk belajar dan senang dengan proses pembelajaran.

c. Untuk peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis tentang penggunaan media pembelajaran berbasis online yang dapat digunakan pada nantinya dalam mengajar

2) Untuk mengetahui keberhasilan dalam penggunaan media pembelajaran online melalui media *virtualclass*